

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dipaparkan simpulan dan saran yang menjadi rangkuman dari penelitian kali ini. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang ingin mempelajari tentang hubungan dan pengaruh penerapan Tata kelola Teknologi Informasi terhadap keberhasilan dan kesuksesan proyek Teknologi Informasi pada perusahaan di sector jasa keuangan.

5.1 Simpulan

Penelitian telah dilakukan terhadap 19 perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta yang terbagi menjadi 2 jenis perusahaan, yaitu perusahaan Bank sebanyak 8 perusahaan, atau 42% dan sisanya adalah perusahaan non-Bank sebanyak 11 perusahaan atau 58%.

Responden yang menjawab kuesioner, secara garis besar telah memenuhi harapan yang ditentukan yaitu pada level manajerial, yaitu sebanyak 15 perusahaan atau 79%, sedangkan sisanya adalah tingkat non manajerial, tetapi mereka merupakan penanggung jawab TI di perusahaan yang bersangkutan.

Dari survey yang dilakukan, umumnya adalah perusahaan besar dengan cabang lebih dari 10 sebanyak 14 perusahaan atau sekitar 74% dan memiliki karyawan lebih dari 100 orang.

Sedangkan responden yang menjawab kuesioner sebagian besar adalah pegawai yang bertugas di bidang TI lebih dari 5 tahun sebanyak 15 orang atau sebesar 79%.

Sekitar 10 orang atau sebesar 59% responden yang disurvei telah berpengalaman mengerjakan proyek TI lebih dari 5 kali bahkan terdapat 7 orang atau sebesar 37% responden telah mengerjakan proyek TI lebih dari 10 kali.

Walaupun berpengalaman dalam mengerjakan proyek TI, tetapi ternyata hanya sebagian kecil, yaitu sebanyak 5 responden atau sebesar 26% responden yang memiliki sertifikasi PMP.

Sekitar 10 responden atau sebesar 53% mendapat training yang berkaitan secara teknis pada proyek yang di kerjakannya sedangkan 9 responden atau 47% tidak mendapat pelatihan teknis terkait proyek yang dikerjakan dengan alasan para responden telah memiliki keahlian teknis dari pendidikan formal serta pengalaman kerja di bidang TI.

Diketahui bahwa ada 6 perusahaan atau sebesar 31% yang belum memiliki Tata kelola TI terdokumentasi dan formal tapi pada parakteknya telah menjalankan Tata kelola TI mengikuti bentuk secara umum. Perusahaan-perusahaan tersebut adalah perusahaan non-Bank, sedangkan perusahaan Bank seluruhnya telah memiliki Tata Kelola Teknologi Informasi yang terdokumentasi, diawasi dan diukur serta diterapkan dengan baik. Hal ini dikarenakan adanya peraturan dan perundangan yang mengharuskan adanya tatakelola TI pada perusahaan bank.

Perusahaan-perusahaan yang telah memiliki Tata kelola TI yang terkelola dengan baik ini pada umumnya sudah menerapkannya lebih dari 4 tahun.

Dari analisis terhadap Tata Kelola Teknologi Informasi didapatkan secara proporsi (persentase) bahwa rata-rata 94% responden menjawab setuju dan sangat setuju yang artinya bahwa Tata Kelola Teknologi Informasi telah efektif

terimplementasi.

Sedangkan untuk analisis keberhasilan dan kesuksesan proyek didapatkan bahwa rata-rata 94% responden menjawab setuju dan sangat setuju yang berarti bahwa keberhasilan dan kesuksesan proyek di perusahaan telah diimplementasikan secara efektif.

Tapi dari survey tersebut juga diketahui bahwa ada beberapa perusahaan yang masih mengalami masalah baik dengan tata kelola TI maupun dengan kesuksesan proyek, Walaupun persentasenya tidak lebih dari 1%, hal ini perlu diteliti lebih dalam untuk mencari penyebabnya.

Berdasarkan analisis data penelitian beserta pembahasan dari setiap bagian-bagian yang mendukung penelitian ini mengenai hubungan antara Tata Kelola Teknologi Informasi dan kesuksesan proyek yang dilakukan terhadap beberapa perusahaan-perusahaan di Indonesia dan khususnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

- a. Berdasarkan nilai korelasi antara variabel Tata Kelola Teknologi Informasi dengan kesuksesan proyek yang dihasilkan dari olah data dengan menggunakan SPSS didapat angka 0.836. Dari keluaran tersebut diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.698 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Tata Kelola Teknologi Informasi) terhadap variabel terikat (kesuksesan proyek) adalah sebesar 69.8% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain.
- b. Berdasarkan uji model regresi didapat: $Y = a + bX$ atau $Y = 11.744 + 0.781X$

Hipotesis ditolak bila $H_0: a = 0$

Hipotesis diterima bila $H_1: b \neq 0$

Dari hasil nilai probabilitas yang didapat dari hasil olah SPSS terhadap data penelitian yaitu nilai probabilitas $0.000 < 0.05$, maka H_0 di tolak dan H_1 diterima, yang berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan dari variabel Tata kelola TI terhadap variabel Kesuksesan Proyek TI.

Dapat dikatakan bahwa Tata Kelola Teknologi Informasi mempengaruhi kesuksesan proyek secara signifikan di perusahaan-perusahaan di Indonesia. Hasil ini sesuai dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan di negara lain yang menyimpulkan bahwa ada pengaruh antara Tata Kelola Teknologi Informasi dengan kesuksesan proyek.

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pada penelitian ini, maka implikasi dari penelitian ini adalah kesuksesan atau keberhasilan suatu proyek TI (khususnya) ditentukan oleh implementasi Tata Kelola Teknologi Informasinya.

Penelitian ini bisa menjadi acuan bagi seluruh perusahaan di Indonesia bahwa tatakelola informasi adalah hal yang penting dalam dunia usaha. Dengan adanya tatakeloa Informasi yang baik maka diharapkan implementasi atas pelaksanaan suatu proyek TI dapat diselesaikan sesuai dengan yang diharapkan. Hasil analisis penelitian ini membuktikan bahwa dengan tata kelola teknologi informasi yang baik akan menjamin kesuksesan proyek TI yang dikerjakan, sehingga diharapkan bagi seluruh organisasi atau perusahaan yang memanfaatkan sistem TI dalam mendukung bisnisnya untuk mengimplementasikan Tata kelola teknologi informasi.

5.2 Saran

Saran-saran yang bisa peneliti berikan kepada:

1. Perusahaan atau organisasi yang khususnya menjadikan Teknologi Informasi sebagai pendukung utama bisnisnya. Informasi adalah sesuatu yang sangat berharga bagi suatu bisnis yang harus dilindungi dari tindakan-tindakan yang dapat merusak atau merugikan bisnis suatu organisasi. Persaingan bisnis sangat tinggi dimana informasi menjadi andalan yang membuat organisasi dapat menjalankan bisnisnya dan berkembang mengikuti persaingan yang ada. Perusahaan-perusahaan tersebut harus mempunyai rencana, prosedur, kebijakan yang baik terhadap manajemen sistem teknologi informasinya agar dapat mendukung suksesnya proyek TI yang dikerjakan.
2. Selain investasi terhadap teknologi informasi, Perusahaan dan Organisasi dapat meningkatkan kualitas proyek yang dikerjakan dengan berinvestasi pada sumber daya manusianya dengan mendukung pegawai yang berkaitan dengan proyek untuk mendapatkan sertifikasi manajemen proyek (seperti PMP), dengan harapan proyek yang dikerjakan akan memenuhi standar yang diinginkan serta menghindari kegagalan serta ketidakefisienan proyek yang dikerjakan.
3. Peneliti berikutnya
Bahwa dalam penelitian ini hanya mendapatkan respon dan dukungan dari sebagian kecil perusahaan jasa keuangan yang ada di Indonesia. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan variabel-variabel yang lebih banyak dengan jumlah sampel yang lebih

besar sehingga didapatkan hasil yang lebih baik dan dapat memberikan manfaat keilmuan dan manfaat lain bagi seluruh pihak. Peneliti yang selanjutnya juga diharapkan dapat melakukan investigasi terhadap salah temuan pada penelitian ini yaitu masih adanya perusahaan yang mengalami masalah kesuksesan proyek TI walaupun sudah mengimplementasikan Tata kelola Teknologi Informasi.